

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses kegiatan belajar dan pembelajaran merupakan suatu usaha yang sangat strategis untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Proses yang bersifat mendidik itu terjadi melalui interaksi aktif antara siswa sebagai peserta didik dan guru sebagai pendidik. Kegiatan belajar dilakukan oleh siswa, dan melalui kegiatan itu akan ada perubahan perilaku, sementara kegiatan pembelajaran dilakukan oleh guru untuk memfasilitasi proses belajar. Belum optimalnya hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 8 Kota Gorontalo, dilihat dari kemampuan menyebutkan dan memperagakan beberapa jenis kuda – kuda pencak silat. Hal ini dapat diidentifikasi melalui gerakan, dan teknik dasar kuda – kuda pencak silat.

Untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna dan meningkatkan keterampilan dalam keselamatan diri sendiri, khususnya di SMP Negeri 8 Kota Gorontalo. Materi ini banyak digemari oleh siswa, hanya saja salah satu yang menghalangi tercapainya keterampilan siswa adalah teknik dasar dalam melakukan kuda – kuda pencak silat.

Pembelajaran pencak silat di SMP Negeri 8 Kota Gorontalo Kuda – kuda merupakan pondasi awal penguasaan teknik dasar, oleh karena itu dalam pembelajaran membutuhkan metode yang sangat relevan demi tercapainya hasil belajar yang baik. Bagi peneliti, masalah yang dihadapi yaitu masih kurangnya keterampilan dasar kuda-kuda pencak silat, siswa kesulitan dalam mengikuti gerakan, dan metode modeling belum diterapkan. Oleh karena itu diperlukan metode yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu metode yang tepat yaitu metode modeling.

Metode modeling merupakan salah satu metode yang relevan dalam tercapainya hasil belajar yang baik, sebab modeling adalah proses pembelajaran yang lebih berarti jika didukung dengan adanya pemodelan yang dapat di tiru, baik yang bersifat kejiwaan (identifikasi), maupun bersifat fisik (imitasi) yang berkaitan dengan mengoprasikan suatu aktifitas, cara untuk mengetahui pengetahuan atau keterampilan tertentu. Berdasarkan penjelasan tersebut, dengan

menggunakan metode modeling dijamin dapat membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar kuda – kuda pencak silat dengan baik dan benar. Dengan demikian peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Optimalisasi Hasil Belajar Kuda – Kuda Pencak Silat Dengan Menggunakan Metode Modeling Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Kota Gorontalo.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Teknik dasar kuda – kuda siswa belum tepat.
2. Siswa kesulitan dalam mengikuti gerakan.
3. Metode modeling belum diterapkan.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah metode pembelajaran modeling dapat meningkatkan hasil belajar kuda-kuda pencak silat pada siswa kelas VII SMP Negeri 8 Kota Gorontalo?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dalam meningkatkan hasil belajar kuda-kuda pada siswa kelas VII SMP 8 Kota Gorontalo, dapat dilakukan dengan menggunakan metode modeling. Metode modeling adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan pada seluruh kelas tentang suatu proses atau suatu petunjuk untuk melakukan sesuatu.

Dengan demikian melalui penggunaan metode modeling diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar kuda-kuda pencak silat pada siswa kelas VII SMP Negeri 8 Kota Gorontalo. Hasil belajar yang dimaksud dapat di pecahkan melalui lima indikator penelitian yaitu: Guru menyiapkan bahan pembelajaran yang dipergunakan, guru menyajikan sekilas materi tentang kuda-kuda pencak silat, meminta seluruh peserta didik untuk memodelkan kuda-kuda pencak silat menurut pengetahuan mereka, guru memodelkan kuda-kuda pencak silat, siswa melakukan gerakan sesuai dengan apa yang telah dimodelkan.

1.5 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pencak silat khususnya kuda – kuda pencak silat dalam penerapan metode modeling, tujuannya guna meningkatkan hasil belajar pencak silat pada siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Kota Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian terbagi atas dua yaitu:

1.6.1 Manfaat Teoretis

- a. Bagi siswa, meningkatkan hasil belajar kuda-kuda pencak silat khususnya pada siswa kelas VII SMP Negeri 8 Kota Gorontalo.
- b. Bagi guru, hasil Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar kuda-kuda pencak silat.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi tentang pencak silat. Selain itu, sebagai bahan masukan bagi SMP Negeri 8 Kota Gorontalo untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- d. Bagi peneliti, menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang kuda-kuda pencak silat agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar kuda-kuda pencak silat pada siswa kelas VII SMP Negeri 8 Kota Gorontalo.
- b. Sebagai dasar pemikiran untuk penelitian selanjutnya, baik oleh peneliti sendiri maupun peneliti - peneliti lainnya.
- c. Memberikan pemikiran bagi dunia ilmu pengetahuan, khususnya bagi dunia pendidikan untuk dapat memilih metode yang tepat dalam pembelajaran.
- d. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan penelitian-penelitian selanjutnya yang mempunyai objek penelitian yang sama.